

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) PADA PT. PEGADAIAN (Persero) UNIT PELAYANAN CABANG (UPC) TELUK KUANTAN

RATNAWATI RATIYA

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,  
Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi  
Email: [ratnawatiratiya@gmail.com](mailto:ratnawatiratiya@gmail.com)

## ABSTRACT

*This research is motivated by the demand for Secure Quick Loans (KCA) that always increasing every year at PT. Pegadaian (Persero) Branch Service Unit (UPC) Teluk Kuantan. This study aims to examine the Analysis of Factors Affecting the Demand for Secure Quick Loans (KCA) at PT. Pegadaian (Persero) Branch Service Unit (UPC) Teluk Kuantan. The data of this study were obtained from questionnaire (primary) data. The population in this study was 443 all customers who submitted Secure Quick Loans (KCA) requests to PT. Pegadaian (Persero) Branch Service Unit (UPC) Teluk Kuantan. The simple random sampling method obtained 82 samples. This study uses a quantitative approach. The analysis used multiple linear regression analysis, with the t test and coefficient of determination. The test results show that. First, the Effect of Customer Income has a significant effect on Secure Quick Loans Request (KCA), Second Interest Rates have a significant effect on Secure Quick Loans Request (KCA), Third Services have a significant effect on Secure Quick Loans Request (KCA), fourth Credit Return Period has a Secure Quick Loans Request (KCA). Terminated coefficient is 0,427 or equal to 42,7%, which means the Customer Revenue, Interest Rate, Service, Credit Return Period, Secure Quick Loans Request (KCA) is 42,7% while the remaining 57,3% is explained by other causative factors which comes from outside the regression that was not examined in this study.*

**Keywords:** *Customer Revenue, Interest Rate, Service, Credit Return Period, Secure Quick Loans Request (KCA)*

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan. Data penelitian ini diperoleh dari data kuesioner (primer). Populasi dalam penelitian ini yaitu 443 seluruh nasabah yang mengajukan permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan. Metode pengambilan sampel simple random sampling diperoleh 82 sampel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan uji t dan koefisien determinasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa. Pertama Pengaruh Pendapatan Nasabah berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA), kedua Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA), ketiga Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA), keempat Jangka Waktu Pengembalian Kredit berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA). Koefisiensi Diterminasi diperoleh 0,427 atau sama dengan 42,7% yang artinya besarnya Pengaruh Pendapatan Nasabah, Suku Bunga, Pelayanan, Jangka Waktu Pengembalian Kredit Terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) adalah 42,7% sedangkan 57,3% sisanya yaitu dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

**Kata Kunci :** *Pendapatan Nasabah, Suku Bunga, Pelayanan, Jangka Waktu Pengembalian Kredit, Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA)*

## 1. PENDAHULUAN

Kredit merupakan salah satu cara untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan pinjaman dana. Berkaitan dengan kebutuhan dana bagi masyarakat untuk kegiatan konsumsi ataupun modal usaha, muncullah permintaan kredit. Kredit modal dapat digunakan masyarakat dalam membuka usaha, sedangkan kredit konsumsi digunakan masyarakat untuk mengkonsumsi barang tertentu. Kredit yang dibutuhkan masyarakat dapat diberikan oleh lembaga keuangan, baik lembaga keuangan perbankan maupun lembaga keuangan bukan bank.

PT. Pegadaian memiliki tujuan mulia terhadap masyarakat. Secara umum, tujuan ideal dari PT. Pegadaian adalah penyedia dana dengan prosedur yang sederhana kepada masyarakat luas terutama kalangan menengah ke bawah untuk berbagai tujuan, seperti konsumsi, produksi, dan lainnya (Santoso, 2006 : 113). Perkembangan jumlah permintaan kredit yang disalurkan oleh PT. Pegadaian Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan meningkat dalam tiga tahun terakhir. Dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Jumlah Permintaan Kredit Yang Disalurkan Oleh PT. Pegadaian Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan Tahun 2016-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Kredit</b>
2016	Rp. 9.696.613.439
2017	Rp. 10.324.716.582
2018	Rp. 9.882.851.488

Sumber: Dokumen PT. Pegadaian Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan, 2018.

Kredit Cepat Aman (KCA) adalah salah satu kegiatan utama PT. Pegadaian. Kredit Cepat Aman (KCA) ini berupa pinjaman dana yang disalurkan ke masyarakat, dengan harapan masyarakat menggunakannya untuk berbagai kepentingan ekonomi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan berdiri sejak Tahun 2008. Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan terdapat produk utama yang ditawarkan yaitu Kredit Cepat Aman (KCA) dan beberapa produk pendukung lainnya berupa Kreasi, Multiguna, Krasida, Amanagh, Tabungan Emas, Mulia, Arrum Haji. Berikut ini adalah data perkembangan jumlah permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) yang disalurkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan Tahun 2016-2018:

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Jumlah Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) Yang Disalurkan Oleh PT. Pegadaian Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan Tahun 2016-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Kredit</b>
2016	Rp. 8.801.880.000
2017	Rp. 9.429.660.000
2018	Rp. 8.749.220.000

Sumber : Dokumen PT. Pegadaian Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan, 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permintaan kredit yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Semakin meningkatnya jumlah uang pinjaman pertahunnya menunjukkan bahwa PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan sangat diandalkan oleh masyarakat daerah Teluk Kuantan, tetapi dengan banyaknya

permintaan kredit dari masyarakat ini merupakan indikasi adanya kebutuhan dana bagi masyarakat. Meningkatnya jumlah permintaan setiap tahun menandakan lemahnya keadaan ekonomi masyarakat teluk kuantan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Patra (2017) tentang Pengaruh Suku Bunga, Jangka Waktu Pengembalian Kredit dan Jaminan Kredit Terhadap Jumlah Kredit yang diberikan (Studi Pada Bank Aceh Periode 2015). Dan penelitian Santoso (2008) tentang Analisis Sikap Nasabah Perum Pegadaian Terhadap Pelayanan Jasa ditinjau dari Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan dan Pendapatan Nasabah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan”.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Teori Permintaan**

Teori permintaan menerangkan tentang ciri hubungan diantara jumlah permintaan dan harga. Berdasarkan ciri hubungan di antara permintaan dan harga dapat dibuat grafik kurva permintaan (Sukirno, 1996 : 76).

Menurut Syamsudin dan Karya (2018 : 24), permintaan suatu barang yang diminta pada tingkat harga berlaku dalam periode waktu tertentu. Atau dengan kata lain: permintaan suatu barang dan jasa adalah jumlah barang atau jasa yang diminta oleh pembeli pada tingkat harga berlaku untuk periode waktu tertentu dan dalam suatu pasar tertentu.

#### **2.1.2 Pengertian Kredit**

Kredit berasal dari bahasa Yunani “*credere*” yang berarti kepercayaan. Dikutip dalam Widjanarto (2007 : 77) pasal 1 Undang-Undang Perbankan Tahun 1992, pengertian kredit adalah sebagai penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian keuntungan.

#### **2.1.3 Kredit Cepat Aman (KCA)**

Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. Kredit Cepat Aman (KCA) merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Untuk mendapatkan kredit nasabah hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, laptop, handphone, dan barang elektronik lainnya (Soemitra, 2009 : 409).

#### **2.1.4 Pegadaian**

Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank di Indonesia yang mempunyai aktifitas pembiayaan kebutuhan masyarakat, baik bersifat produktif maupun konsumtif, dengan menggunakan hukum gadai. Pada dasarnya transaksi pembiayaan yang dilakukan oleh pegadaian sama dengan prinsip pinjaman melalui lembaga perbankan, namun yang membedakannya adalah dasar hukum yang digunakan yaitu hukum gadai. PT. Pegadaian termasuk dalam kategori lembaga keuangan karena transaksi pembiayaan yang diberikan oleh Pegadaian mirip dengan pinjaman kredit melalui bank, namun diatur secara terpisah atas dasar hukum gadai dan bukan dengan peraturan mengenai pinjam meminjam biasa.

Pegadaian merupakan lembaga pembiayaan/pengkreditan dengan sistem gadai. Pegadaian modern pada awalnya berkembang di Italia yang kemudian di praktikkan di wilayah-wilayah Eropa lainnya, seperti Inggris dan Belanda. Sistem gadai tersebut memasuki Indonesia dibawa dan dikembangkan oleh *Vereenigde Oostindische Compagnie* (VOC). Pada mulanya pegadaian di Indonesia dilaksanakan oleh pihak Swasta, kemudian oleh Gubernur Jenderal Hindia-Belanda (Kasmir, 2014 : 231).

### 2.1.5 Pendapatan

Pendapatan secara umum merupakan penghasilan yang diterima baik berupa gaji atau upah, pendapatan dari usaha, maupun pendapatan dari yang lainnya. Dalam pengertian pendapatan pribadi, pendapatan diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara (Sukirno, 1995 : 49).

### 2.1.6 Suku Bunga

Sukirno (2013 : 375) bunga merupakan pembayaran ke atas modal yang dipinjam dari pihak lain, ia biasanya dinyatakan sebagai persentasi dari modal yang dipinjam, seperti misalnya 10%, 12% dan 15%. Sedangkan menurut Soegirto (2011 : 62) bunga adalah harga atau balas jasa bagi uang adat dana yang dipinjamkan.

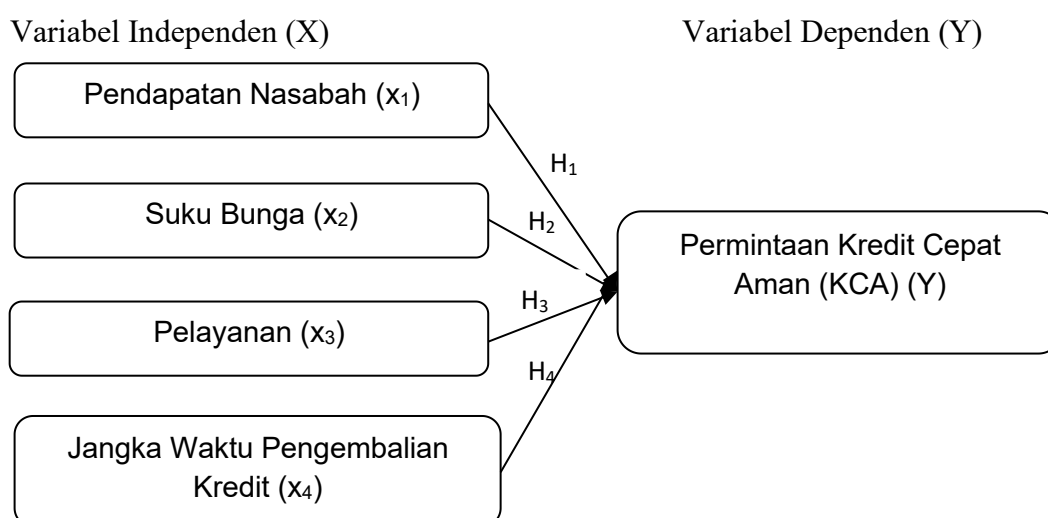
### 2.1.7 Pelayanan

Menurut Tjiptono (2012 : 3) pelayanan merupakan segala sesuatu yang dilakukan pihak tertentu (individu maupun kelompok) kepada pihak lain (individu maupun kelompok). Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang dilakukan secara ramah tamah, adil, cepat, tepat, dan dengan etika yang baik sehingga mempengaruhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerimanya.

### 2.1.8 Jangka Waktu Pengembalian Kredit

Jangka waktu yang dimaksud adalah rentang waktu yang dibutuhkan oleh debitur untuk dapat mengembalikan seluruh kredit yang diambil. Kemampuan seseorang untuk mengembalikan kredit yang diambilnya, dapat dilihat dari lamanya jangka waktu pengembalian dan disesuaikan dengan tingkat pendapatannya sendiri (Suyatno, 2003 : 101).

## 2.2 Kerangka Pemikiran



Sumber: Soemitra (2009),

### 2.3 *Hipotesis*

Menurut Indriantoro (73 : 2002) Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat diuji secara empiris.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas yang menggambarkan hubungan pengaruh antara Pendapatan Nasabah, Suku Bunga, Pelayanan, Jangka Waktu Pengembalian Kredit terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub>= Pendapatan Nasabah berpengaruh signifikan terhadap permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan.

H<sub>2</sub>= Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan.

H<sub>3</sub>= Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan.

H<sub>4</sub>= Jangka waktu pengembalian kredit berpengaruh signifikan terhadap permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Indriantoro (2002 : 12) paradigma kuantitatif disebut juga dengan paradigma tradisional, positivis, eksperimental, atau empiris. Paradigma kuantitatif atau penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Menurut Indriantoro (2002 : 63) variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Nasabah (X<sub>1</sub>), Suku Bunga (X<sub>2</sub>), Pelayanan (X<sub>3</sub>), Jangka Waktu Pengembalian Kredit (X<sub>4</sub>).

Menurut Indriantoro (2002 : 63) variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Yang menjadi variabel dependen dari penelitian ini adalah Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) (Y).

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Survei (*Survey Methods*) Metode survey, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya merupakan metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Ada dua teknik pengumpulan data dalam metode survei, yaitu wawancara dan kuisioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisioner yang di bagikan kepada nasabah yang mengajukan permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan.
2. Studi kepustakaan  
Yaitu pengumpulan data dan informasi terhadap teori-teori atau hasil studi terdahulu atau melalui perpustakaan dengan membaca dan mempelajari buku-buku, referensi, bahan-bahan yang bersifat teoritis, pelajaran yang didapat di perkuliahan ataupun umum, serta sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan objek yang diteliti.
3. Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang

diteliti, dalam hal ini masyarakat yang menjadi nasabah pada PT. Pegadaian Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan.

### **3.3 Analisis Data**

#### **3.3.1 Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2013: 53) uji validitas sebagai alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan dengan cara melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor konstruk. Jika korelasi antara masing-masing skor indikator terhadap total skor konstruk memiliki nilai signifikan maka dapat dikatakan bahwa setiap pertanyaan tersebut adalah valid. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dengan  $\alpha$  0,05 dalam hal ini adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013:53).

#### **3.3.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan hanya untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah dianggap valid. uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Keandalan berkaitan dengan estimasi sejauh mana suatu alat ukur apabila dilihat dari stabilitas atau konsistensi internal dari jawaban atau pertanyaan jika pengamatan dilakukan secara berulang.

Kuesioner dikatakan andal (*reliable*) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji coba terhadap butir tersebut dengan bantuan SPSS (versi 23). Cara ini digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus koefisien *Cronback Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai ( $\alpha$ ) > 0,60 (Ghozali, 2013: 47-48).

#### **3.3.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear (Ghozali, 2011). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### **3.3.4 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian yang ada di bab 1 telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk melihat hubungan variabel Pendapatan Nasabah, Suku Bunga, Pelayanan, Jangka Waktu Pengembalian Kredit terhadap permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan.

## **4. PEMBAHASAN**

### **4.1 Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA)**

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Pendapatan Nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA). Ini berarti bahwa semakin rendah Pendapatan Nasabah maka semakin besar minat nasabah terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA). Pendapatan Nasabah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA), Hal ini ditunjukkan oleh Nilai  $t$  hitung  $2,271 > t$  tabel  $1,991$  dan nilai signifikan  $0,026 < 0,05$ , ini menunjukkan variabel Pendapatan Nasabah

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA), dapat disimpulkan H1 diterima.

Berpengaruh signifikannya Pendapatan Nasabah, hal ini membuktikan semakin rendah Pendapatan Nasabah berpengaruh terhadap Besarnya Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA), maka akan berdampak positif pada peningkatan Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) Pegadaian Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Pranata (2017), yang mengemukakan bahwa Pendapatan Nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA).

#### **4.2 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA)**

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA). Ini berarti bahwa semakin kecil Suku Bunga yang ditawarkan maka semakin besar minat nasabah terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA). Suku Bunga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA), Hal ini ditunjukkan oleh Nilai  $t$  hitung  $2,382 > t$  tabel  $1,991$  dan nilai signifikan  $0,020 < 0,05$ , ini menunjukkan variabel Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA), dapat disimpulkan H2 diterima.

Berpengaruh signifikannya Suku Bunga, hal ini membuktikan semakin kecil Suku Bunga yang ditetapkan berpengaruh terhadap besarnya Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA), maka akan berdampak positif pada Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) Pegadaian Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Pranata (2017), yang mengemukakan bahwa Faktor Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA).

#### **4.3 Pengaruh Pelayanan Terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA)**

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA). Ini berarti bahwa semakin bagus Pelayanan yang diberikan maka semakin besar minat nasabah terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA). Pelayanan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA), Hal ini ditunjukkan oleh Nilai  $t$  hitung  $2,000 > t$  tabel  $1,991$  dan nilai signifikan  $0,046 < 0,05$ , ini menunjukkan variabel Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA), dapat disimpulkan H3 diterima.

Berpengaruh signifikannya Pelayanan, hal ini membuktikan semakin bagus Pelayanan berpengaruh terhadap Besarnya Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA), maka akan berdampak positif pada peningkatan Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) Pegadaian Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Muntasir (2016), yang mengemukakan bahwa Faktor Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA).

#### **4.4 Pengaruh Jangka Waktu Pengembalian Kredit Terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA)**

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Jangka Waktu Pengembalian Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA). Ini berarti bahwa

semakin lama Jangka Waktu Pengembalian Kredit maka semakin besar Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA). Jangka Waktu Pengembalian Kredit memberikan dampak positif yang signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA), Hal ini ditunjukkan oleh Nilai t hitung  $4,059 > t$  tabel  $1,991$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , ini menunjukkan variabel Jangka Waktu Pengembalian Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA), dapat disimpulkan H4 diterima.

Jangka waktu yang dimaksud adalah rentang waktu yang dibutuhkan oleh debitur untuk dapat mengembalikan seluruh kredit yang diambil. Kemampuan seseorang untuk mengembalikan kredit yang diambilnya, dapat dilihat dari lamanya jangka waktu pengembalian dan disesuaikan dengan tingkat pendapatannya sendiri (Suyatno, 2003 : 101).

Semakin lama jangka waktu pengembalian kredit, maka semakin kecil angsuran yang harus dibayar, hal ini akan menyebabkan beban utang yang ditanggung oleh debitur akan berkurang bila dibandingkan dengan pinjaman yang berjangka waktu pendek. Semakin lama jangka waktu kredit akan menyebabkan nilai kredit yang diambil semakin besar.

Berpengaruh signifikannya Jangka Waktu Pengembalian Kredit, hal ini membuktikan semakin lama Jangka Waktu Pengembalian Kredit berpengaruh terhadap Besarnya Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA), maka akan berdampak positif pada peningkatan Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) Pegadaian Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Anindika (2009), yang mengemukakan bahwa Faktor Jangka Waktu Pengembalian Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA).

## **5. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan terhadap permasalahan dengan menggunakan hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan Nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan dengan tingkat signifikan  $0,026$ , dengan pengaruh sebesar  $0,242$  atau  $24,2\%$ .
2. Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan dengan tingkat signifikan  $0,020$ , dengan pengaruh sebesar  $0,253$  atau  $25,3\%$ .
3. Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan dengan tingkat signifikan  $0,046$ , dengan pengaruh sebesar  $0,228$  atau  $22,8\%$ .
4. Jangka Waktu Pengembalian Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan dengan tingkat signifikan  $0,000$ , dengan pengaruh sebesar  $0,277$  atau  $27,7\%$ .

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat, karunia, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan” sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.



Penulisan skripsi ini juga tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa doa, bimbingan, pengarahan, bantuan, kerjasama semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ir. H. Elfi Indriwanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, sekaligus pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak M. Irwan, SE., MM selaku dosen pembimbing I sekaligus dosen PA (Pembimbing Akademis) yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta memberikan petunjuk, pengarahan, bimbingan, dan pemecahan masalah serta meluangkan waktu kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen selaku Staff Pengajar yang telah mendidik penulis selama perkuliahan, Karyawan Serta Karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Terima kasih atas bantuannya.
6. Kepala Pimpinan Pegadaian UPC Teluk Kuantan Bapak Ridha Firdaus, SE dan Kasir Abang Jefri Yaldi yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan data serta informasi yang penulis perlukan hingga selesainya skripsi ini.
7. Kedua orang Tuaku tercinta, Ayahanda M. Zainal Arifin dan Ibunda Darul Aswati yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, penuh cinta, semoga penulis mampu menjadi apa yang mereka harapkan.
8. Abangku Hendriko Syahputra dan Istri Sri Friendra Yanti, Kakakku Melia Afrianti dan Suami Novri Yudelmi yang selalu memberi semangat, motivasi dan inspirasi tanpa pamri sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai selesai.
9. Sahabat Terbaikku Febrina Santri, Risma Yuniarti, Indri Wulandari, Rati Anggraini, Rahma Ningsih, Azzura dan seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas motivasinya selama ini, bahu membahu dan saling membantu satu sama lain, terima kasih atas persahabatan kita, senda gurau yang sangat menghibur dikala bersama. Seluruh teman-teman kampusku dan yang lainnya semoga perjuangan kita ini tidak sia-sia dan pasti akan kita rasakan manfaatnya dikemudian hari. Semoga kita menjadi orang yang sukses dan berbakti kepada negara, bangsa dan agama khususnya Akuntansi kelas B angkatan 2015.

Akhir kata penulis mengucapkan alhamdulillah. Semoga bantuan dan doa yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembacanya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku:**

Ananta, Aris dan Sri Harijati Hatmadji. 1995. *Mutu Modal Manusia Suatu Analisis Pendahuluan*. Jakarta: LPFE-UL.

Bangun, Wilson. 2014. *Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Faried Wijaya. 1989. *Pengantar Ekonomi Makro*. Surakarta: Femozza-FE UMS.

Firdaus Rachmat, dkk. 2017. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung. Alfabeta.

Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Indriantoro, N. dan Supomo, B. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya : Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Manurung, Mandala dan Rahardja. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*. FEUI. Jakarta.

Samuelson, Paul, A, 2003 *Pengantar Ilmu Makro Ekonomi*. Edisi tujuh belas, PT. Media Global Edukasi. Jakarta. BukuTerjemahan.

Samuelson, Paul, A dan Nordhaus, Wiliam, D. 1997. *Makro Ekonomi Edisi Keempat Belas*. Jakarta: Erlangga.

Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah. Edisi Kedua. Cetakan Keenam*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiarto, dkk. 2002. *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. Jakarta: Gramedia.

Sukirno, Sadono. 1996. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suyatno, Thomas. 2003. *Dasar-Dasar Perkreditan : Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Widjanarto. 2007. *Hukum Dan Ketentuan Perbankan Di Indonesia Cetakan II Edisi IV*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Syamsudin Syamri, dkk. 2018. *Mikro Ekonomi Untuk Manajemen*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

### **Jurnal dan Hasil Penelitian:**

Ilmasari, Mulyati. 2015. "Analisis Tingkat Pengambilan Kredit Gadai Berdasarkan Penggolongan Bunga Pinjaman (Sewa Modal) Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Makasar". Skripsi Universitas Negri Makasar.

- Muntasir. 2016. "Analisis Pengaruh Lokasi dan Pelayanan Pegadaian Syari'ah Terhadap Minat Nasabah Pada Pegadaian Syari'ah (Persero) Cabang Cikarang. Jurnal Politeknik LP31 Jakarta.
- Patra Alwin. 2017. "Pengaruh Suku Bunga, Jangka Waktu Pengambilan Kredit dan Jaminan Kredit Terhadap Jumlah Kredit yang diberikan (Studi Pada Bank Aceh Periode 2015)". Skripsi University Syiah Kuala.
- Pranata dkk. 2013. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pendapatan, Status Pekerjaan, Jangka Waktu Kredit dan Tingkat Pendidikan Terhadap Jumlah Pengambilan Kredit". Jurnal Ilmiah Universitas Slamet Riyadi. Surakarta.
- Raditya, Anindika. 2009. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Pengambilan Kredit Oleh Masyarakat Pada Perum Pegadaian Cabang Klaten". Skripsi Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rahmat, Eka Aditiya Fajar. 2015. "Pengaruh Pemberian Kredit Gadai KCA Terhadap Pendapatan Sewa Modal di PT. Pegadaian Kanwil Bandung". Skripsi Universitas Islam Bandung.
- Ristiani, Bela. 2014. "Analisis Pemberian Kredit Produk KCA (Kredit Cepat Aman) dan Penanganan Kredit Surabaya". Skripsi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Santoso Yohanes Imam. 2008. "Analisis Sikap Nasabah Perum Pegadaian Terhadap Pelayanan di Tinjau dari Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan dan Tingkat Pendapatan Pada Perum Pegadaian Cabang Pandangan Rembang Jawa Tengah". Skripsi Universitas Santa Dharma Yogyakarta.
- Siwu Elva Jane. 2013. "Analisis Pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi). Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krandu) dan Kredit Serbaguna (Kresna) Terhadap Pendapatan Sewa Modal Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil di Manado". Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Yulianti Erningsih. 2008. "Pengaruh Jumlah Pinjaman, Jaminan Kredit, Jangka Waktu Pinjaman, Skedul Pembayaran, Tingkat Bunga Pinjaman, dan Pelayanan Pinjaman Kredit Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah, Studi Pada BPR Wijaya Mulya Santosa, Sagan, Yogyakarta". Skripsi Universitas Sanata Dharma.

#### **Dokumen Literature:**

- Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan, Bank Indonesia. 2001. *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) Revisi 2001*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 1998. *Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*.